

Pembatal-Pembatal Puasa

Oleh: Khusnul Rofiana



Ilustrasi: Nida
(dibuat dengan Chat GPT)

Kami sekeluarga sedang berkumpul bersama. Kami saling bergantian bercerita dan mendengarkan dengan seksama. Ayah bercerita tentang persiapan puasa. Kemudian ayah bertanya kepadaku, apa saja pembatal puasa?



Beberapa waktu yang lalu di sekolah ustadz sudah mengajarkan tentang pembatal puasa.

Jadi aku bisa menjawab apa saja yang membatalkan puasa.

1. Makan dan minum dengan sengaja.

Allah Ta'ala berfirman,

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ثُمَّ أَتِمُّوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ

“Dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam.” (QS. Al Baqarah: 187).



Jika ketika puasa seseorang makan dan minum karena lupa, maka tetap sah puasanya.

Rasulullah bersabda

إِذَا نَسِيَ فَأَكَلَ وَشَرِبَ فَلَيْتَمَّ صَوْمَهُ ، فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ

“Apabila seseorang makan dan minum dalam keadaan lupa, hendaklah dia tetap menyempurnakan puasanya karena Allah telah memberi dia makan dan minum.

([HR Bukhari Muslim])





2. Muntah dengan sengaja.

Dari Abu Hurairah, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ ذَرَعَهُ قَيْءٌ وَهُوَ صَائِمٌ فَلَيْسَ عَلَيْهِ قَضَاءٌ وَإِنْ اسْتَقَاءَ فَلْيَقْضِ

“Barangsiapa yang dipaksa muntah sedangkan dia dalam keadaan puasa, maka tidak ada qada baginya. Namun apabila dia muntah (dengan sengaja), maka wajib baginya membayar qada.”(HR Ibnu Majah)



3. Haid dan Nifas bagi wanita.

4. Keluarnya mani dengan sengaja.

5. Berniat membatalkan puasa.

6. Jima' (berhubungan suami-istri) di siang hari.

7. Murtad (keluar dari agama Islam).

Semoga ketika puasa Ramadan nanti, Allah
menjauhkan kita dari pembatal- pembatal puasa.

